SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS NYERI DAN TINGKAT STRESS DENGAN KUALITAS TIDUR PADA PASIEN PASCA OPERASI FRAKTUR DI RUMAH SAKIT DR.SOEDONO PROVINSI JAWA TIMUR

Oleh :

ANDRIANO MAULANA CRISTANTO

NIM.202202103

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN

2025

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS NYERI DAN TINGKAT STRESS DENGAN KUALITAS TIDUR PADA PASIEN PASCA OPERASI FRAKTUR DI RUMAH SAKIT DR.SOEDONO PROVINSI JAWA TIMUR

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)

Oleh :

ANDRIANO MAULANA CRISTANTO

NIM.202202103

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh :
Nama : Andriano Maulana Cristanto
NIM : 202202103
Program Studi : Keperawatan
Judul : HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS NYERI DAN TINGKAT STRESS DENGAN KUALITAS TIDUR PADA PASIEN PASCA OPERASI FRAKTUR DI RUMAH SAKIT DR.SOEDONO PROVINSI JAWA TIMUR

Telah disetujui untuk diujikan dihadapan Dewan Penguji Skripsi pada tanggal 3 November 2025

Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Devita Anugrah Anggraini, S.Kep., Ns., M.Kes	Bayu Purnama Atmaja , S.Kep., Ns., M.Kep
NUPTK. 6536775676230113	NUPTK. 2950767668130272

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan

Mega Arianti Putri, S.Kep., Ns., M.Kep
NUPTK. 6536775676230110

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh :
Nama : Andriano Maulana Cristanto
NIM : 202202103
Program Studi : Keperawatan
Judul : HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS NYERI DAN TINGKAT STRESS DENGAN KUALITAS TIDUR PADA PASIEN PASCA OPERASI FRAKTUR DI RUMAH SAKIT DR.SOEDONO PROVINSI JAWA TIMUR

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi dan dinyatakan telah memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)

Pada Tanggal : 3 November 2025

Ketua : Adhin Al Kasanah, S.Kep., Ns., M.Kep : .....
NUPTK. 4646769670230262

Penguji I : Devita Anugrah Anggraini, S.Kep., Ns., M.Kep : .....
NUPTK. 6536775676230113

Penguji II : Bayu Purnama Atmaja , S.Kep., Ns., M.Kep : .....
NUPTK. 2950767668130272

Mengesahkan,
STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun

Dr. Retno Widiarini, S.K.M., M.Kes
NUPTK. 7860759660230162

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andriano Maulana Cristanto

NIM : 202202103

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan dalam memperoleh gelar sarjana keperawatan (S.Kep) di suatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan, baik yang sudah maupun belum/tidak dipublikasikan, sumbernya dijelaskan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Madiun, ...

Andriano Maulana Cristanto
NIM. 202202103

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Andriano Maulana Cristanto
Tempat dan Tanggal Lahir	: Kediri, 04 Januari 2004
Jenis Kelamin	: Laki Laki
Agama	: Islam
Alamat	: Jl. Jambu Kembar I No. 03 Kec. Taman, Kel. Pandean, Kota Madiun
Email	: andrianomaulana472@gmail.com
Riawayat Pendidikan	:
1. 2009-2010	: TK ABA 3
2. 2010-2017	: SDN Klegen 02 Madiun
3. 2017-2019	: SMP Negeri 6 Madiun
4. 2019-2022	: SMA Negeri 6 Madiun
5. 2022- Sekarang	: STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS NYERI DAN TINGKAT STRESS DENGAN KUALITAS TIDUR PADA PASIEN PASCA OPERASI FRAKTUR DI RUMAH SAKIT DR.SOEDONO PROVINSI JAWA TIMUR

Andriano Maulana Cristanto

Pasien pasca operasi fraktur sering mengalami gangguan tidur yang disebabkan oleh nyeri dan stres emosional yang muncul selama masa pemulihan. Kondisi ini dapat menghambat proses penyembuhan, menurunkan daya tahan tubuh, serta memengaruhi kualitas hidup pasien secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas nyeri dan tingkat stres dengan kualitas tidur pada pasien pasca operasi fraktur di RSUD Dr. Soedono Provinsi Jawa Timur.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian berjumlah 40 pasien pasca operasi fraktur yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner Numeric Rating Scale (NRS) untuk mengukur intensitas nyeri, Depression Anxiety Stress Scale (DASS-42) untuk menilai tingkat stres, serta Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI) untuk menilai kualitas tidur pasien. Analisis data menggunakan uji regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) memiliki kualitas tidur yang buruk. Mayoritas responden mengalami nyeri ringan (42,5%) dan stres sedang (42,5%). Hasil uji regresi menunjukkan bahwa intensitas nyeri tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas tidur ($p = 0,595$), sedangkan tingkat stres berpengaruh signifikan terhadap kualitas tidur ($p = 0,049$), dengan nilai R^2 sebesar 0,163 yang berarti kedua variabel menjelaskan 16,3% variasi kualitas tidur.

Kesimpulannya, tingkat stres memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kualitas tidur dibandingkan intensitas nyeri pada pasien pasca operasi fraktur. Oleh karena itu, tenaga kesehatan perlu memberikan intervensi untuk menurunkan stres seperti konseling emosional, teknik relaksasi, dan edukasi psikologis agar kualitas tidur pasien dapat meningkat.

Kata Kunci: intensitas nyeri, tingkat stres, kualitas tidur, pasien pasca operasi fraktur

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN PAIN INTENSITY AND STRESS LEVEL WITH SLEEP QUALITY IN POST-FRACTURE SURGERY PATIENTS AT DR. SOEDONO HOSPITAL, EAST JAVA PROVINCE

Andriano Maulana Cristanto

Post-fracture surgery patients often experience sleep disturbances caused by pain and emotional stress during their recovery period. This condition may slow down the healing process, weaken the immune system, and reduce the overall quality of life. The purpose of this study was to determine the relationship between pain intensity and stress level with sleep quality among post-fracture surgery patients at Dr. Soedono General Hospital, East Java Province.

This research used a descriptive analytic design with a cross-sectional approach. The study involved 40 post-fracture surgery patients selected using a total sampling technique. Data were collected using the Numeric Rating Scale (NRS) to measure pain intensity, the Depression Anxiety Stress Scale (DASS-42) to assess stress level, and the Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI) to evaluate sleep quality. The data were analyzed using multiple linear regression tests.

The results showed that all respondents (100%) had poor sleep quality. Most respondents experienced mild pain (42.5%) and moderate stress (42.5%). The regression test results indicated that pain intensity did not significantly affect sleep quality ($p = 0.595$), whereas stress level had a significant effect ($p = 0.049$), with an R^2 value of 0.163, indicating that both variables explained 16.3% of the variation in sleep quality.

In conclusion, stress level has a greater influence on sleep quality than pain intensity among post-fracture surgery patients. Therefore, health professionals are encouraged to provide stress-reduction interventions such as emotional counseling, relaxation techniques, and psychological education to help improve patients' sleep quality.

***Keywords**: pain intensity, stress level, sleep quality, post-fracture surgery patients*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan antara intensitas nyeri dan tingkat stress dengan kualitas tidur pada pasien pasca operasi fraktur di rumah sakit Dr. Soedono provinsi Jawa Timur" dengan baik. Tersusunnya skripsi ini tentu tidak lepas dari bimbingan, saran, motivasi kepada penulis. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ananda Haris selaku Direktur RSUD Dr.Soedono Provinsi Jawa Timur
2. Dr. Retno Widiarini, S.KM., M.Kes selaku Ketua STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun.
3. Mega Arianti Putri, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun dan selaku dosen pembimbing 1 yang selalu membimbing dan memberikan arahan dengan penuh kesabaran dan memberikan saran, dukungan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Devita Anugrah Anggraini, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing pertama yang telah bersedia membimbing dengan penuh kesabaran dan ketelatenan.
5. Bayu Purnama Atmaja , S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing kedua yang telah membantu memberikan arahan, saran, dukungan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.

6. Teruntuk orang yang teristimewa yaitu kedua orang tua saya dan teman-teman seperjuangan yang telah menemani saya selama proses penyusunan skripsi.

Saya menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan apabila ada kritik dan saran dari semua pihak saya akan dengan senang hati menerimanya.

Akhir kata penulis sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi segala usaha kita.

Wasalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Madiun, 7 juli 2025

Penulis

Andriano Maulana Cristanto

202202103

DAFTAR ISI

SKRIPSI i
SKRIPSI ii
LEMBAR PERSETUJUAN iii
LEMBAR PENGESAHAN iv
HALAMAN PERNYATAAN v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP vi
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
DAFTAR KATA SINGKATAN DAN ISTILAH xvii
DAFTAR SINGKATAN xvii
DAFTAR ISTILAH xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.3.1 Tujuan Umum 4
1.3.2 Tujuan Khusus 4
1.4 Manfaat Penelitian 5
1.4.1 Manfaat Teoritis 5
1.4.2 Manfaat Praktisi 5
1.5 Keaslian Penelitian 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1 Konsep Tidur 9
2.1.1 Fisiologis Tidur 9
2.1.2 Definisi Kualitas Tidur 9
2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi 10
2.1.4 Tahapan Tidur 11
2.1.5 Alat Ukur Kualitas Tidur 12
2.2 Konsep Nyeri 13
2.2.1 Definisi Nyeri 13
2.2.2 Etiologi 14
2.2.3 Patofisiologi 14
2.2.4 Skala Nyeri 15
2.2.5 Klasifikasi Nyeri 18
2.2.6 Manajemen Nyeri Non-farmakologi 19
2.3 Konsep Stres 20
2.3.1 Definisi 20
2.3.2 Jenis Jenis Stres 21

2.3.3 Dampak Stres 23
2.3.4 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Stres 24
2.3.5 Manajemen Stres 26
2.3.6 Alat Ukur Tingkat Stres 26
2.4 Konsep Operasi 27
2.4.1 Definisi Operasi 27
2.4.2 Indikasi dan Klasifikasi 27
2.4.3 Pasca Operasi 28
2.4.4 Pasca Operasi Fraktur 28
2.4.5 Komplikasi Pasca Operasi 29
2.4.6 Jenis Pembiusan 30
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN 32
3.1 Kerangka Konseptual 32
3.2 Hipotesis Penelitian 33
BAB IV METODE PENELITIAN 34
4.1 Desain Penelitian 34
4.2 Populasi dan Sampel 34
4.2.1 Populasi 34
4.2.2 Sampel 35
4.2.3 Teknik Sampling 36
4.3 Kerangka Kerja 37
4.4 Identifikasi Variabel 38
4.4.1 Variabel Independen 38
4.4.2 Variabel Dependen 38
4.5 Definisi Operasional 38
4.6 Instrumen Penelitian 39
4.7 Waktu dan Tempat Penelitian 40
4.7.1 Waktu penelitian 40
4.7.2 Tempat Penelitian 40
4.8 Prosedur Pengumpulan Data 41
4.9 Pengolahan Data dan Analisis Data 42
4.9.1 Pengolahan Data 42
4.9.2 Analisa Data 44
4.10 Etika Penelitian 46
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 47
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 47
5.2 Penyajian Data Umum 48
5.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 48
5.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 48
5.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan 49
5.2.4 Karakteristik Responden Berdasaekan Pendidikan 49
5.3 Penyajian Data Khusus 50
5.3.1 Mengidentifikasi intensitas nyeri pada pasien pasca operasi fraktur di rumah sakit Dr.Soedono Provinsi Jawa Timur 50

5.3.2 Mengidentifikasi tingkat stres pada pasien pasca operasi fraktur di rumah sakit Dr.Soedono Provinsi Jawa Timur 51
5.3.3 Mengidentifikasi tentang kualitas tidur pada pasien pasca operasi fraktur di rumah sakit Dr.Soedono Provinsi Jawa Timur 52
5.3.4 Menganalisis hubungan intensitas nyeri dan tingkat stres dengan kualitas tidur pada pasien pasca operasi fraktur di rumah sakit Dr.Soedono Provinsi Jawa Timur 52
5.4 Pembahasan 53
5.4.1 Mengidentifikasi intensitas nyeri pada pasien pasca operasi fraktur di rumah sakit Dr.Soedono Provinsi Jawa Timur 53
5.4.2 Mengidentifikasi tingkat stres pada pasien pasca operasi fraktur di rumah sakit Dr.Soedono Provinsi Jawa Timur 54
5.4.3 Mengidentifikasi kualitas tidur pada pasien pasca operasi fraktur di rumah sakit Dr.Soedono Provinsi Jawa Timur 55
5.4.4 Hubungan Intensitas Nyeri dan Tingkat Stres dengan Kualitas Tidur pada Pasien Pasca Operasi Fraktur di RSUD Dr. Soedono Jawa Timur 56
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 58
6.1 Kesimpulan 58
6.2 Saran 59
DAFTAR PUSTAKA 60
LAMPIRAN 63

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian 6
Tabel 2.1 Definisi Operasional 38
Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan di RSUD Dr. Soedono Provinsi Jawa Timur 49
Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan di RSDU Dr. Soedono Provinsi Jawa Timur 49
Tabel 5.3 Frekuensi Intensitas Nyeri pada Pasien Pasca Operasi Fraktur di RSUD Dr. Soedono Provinsi Jawa Timur 50
Tabel 5.4 Frekuensi Tingkat Stres pada Pasien Pasca Operasi Fraktur di RSUD Dr. Soedono Provinsi Jawa Timur 51
Tabel 5.6 Analisa Multivariate Regresi Linier Berganda Intensitas Nyeri dan Tingkat Stres dengan Kualitas Tidur pada Pasien Pasca Operasi Fraktur di RSUD Dr. Soedono Provinsi Jawa Timur 52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Numeric Rating Scale (NRS) 16
Gambar 2 FACES PAIN RATING SCALE 17
Gambar 3 KERANGKA KONSEP 32
Gambar 4 Kerangka Kerja 37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat ijin pengambilan data 64
Lampiran 2 Surat ijin pengambilan data dari RS 65
Lampiran 3 Surat pembayaran dari RS 66
Lampiran 4 Surat disposisi di RS 67
Lampiran 5 Kuisioner PSQI 68
Lampiran 6 Kuisioner Numeric Rating Pain Scale 71
Lampiran 7 Kuisioner DASS 42 72
Lampiran 8 Lembar Persetujuan Responden 16
Lampiran 9 Lembar Responden 17
Lampiran 10 Output SPSS 20
Lampiran 11 Lembar Konsultasi 24
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian 25
Lampiran 13 Lembar Kegiatan Penelitian 26

DAFTAR KATA SINGKATAN DAN ISTILAH

DAFTAR SINGKATAN

DASS	: Depression Anxiety Stress Scales
Dr	: Doktor
NREM	: Non-Rapid Eye Movement
NRS	: *Numeric Rating Scale*
PSQI	: Pittsburgh Sleep Quality Index
REM	: Rapid Eye Movement
VAS	: Visual Analogue Scale
VDS	: Verbal Descriptor Scale
WHO	: World Health of Organization

DAFTAR ISTILAH

Fraktur	: Patah Tulang
Kardiovaskular	: Peredaran darah dan jantung
Inklusi	: individu atau kelompok yang memenuhi syarat
Eksklusi	: individu atau kelompok yang tidak memenuhi syarat
Instrumen	: sarana penelitian berupa seperangkat tes
Parameter	: Nilai yang digunakan untuk mendeskripsikan sistem
Editing	: Pengeditan
Coding	: Pengkodean
Tabulating	: Menabulasikan
Scoring	: Skor
Informed Consent	: Persetujuan yang diinformasikan
Anonimity	: Menjaga privasi
Confidentiality	: Kerahasiaan